

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN DAN JENIS PENELITIAN

Model yang digunakan dalam analisis ini yaitu metode kuantitatif analitik. Dimana peneliti melakukan analisis dengan data numerik yang bertujuan mengetahui gambaran mengenai usia dan paritas yang berkaitan dengan kunjungan periksa kandungan di Puskesmas Jetak. Maka itu, penggunaan model *cross sectional* diterapkan, demi mempelajari kaitan paparan dengan akibat, dengan mengumpulkan data dengan serentak di waktu yang sama (*point time approach*) (Masturoh, Imas dan Anggi Nauri T, 2018).

B. LOKASI PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Jetak, Kab. Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 1-3 Februari 2023.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Merupakan objek yang memiliki mutu dan cirikhas tertentu yang ditentukan peneliti dan dipahami lalu diambil kesimpulannya (*sintesis*) (Masturoh, dkk, 2018). Populasi yang diterapkan dalam penelitian ini yakni ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Jetak sejak bulan Januari hingga Agustus 2022 yang berjumlah 85 ibu hamil yang tercatat di dalam buku registrasi Program KIA.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari sejumlah populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Dalam analisis ini, peneliti memakai metode sampling yaitu total sampling. Dimana sampelnya semua ibu hamil yang berkunjung untuk *Antenatal Care* di

Puskesmas Jetak sejak bulan Januari hingga Agustus 2022 yang berjumlah 85 ibu hamil (Masturoh, dkk. 2018).

D. DEFINISI OPERASIONAL

Adalah penjabaran variabel yang diuji secara terstruktur di lapangan juga diciptakan untuk mempermudah penatalaksanaan pengumpulan, pengolahan dan juga analisis data (Masturoh, dkk, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Usia	lama waktu hidup sejak dilahirkan.		Usia Tidak Beresiko = Ibu dengan usia 20-35tahun Usia Beresiko Tinggi = Ibu dengan usia <20tahun dan >35tahun	Nominal
2	Paritas	Seorang wanita yang pernah melahirkan bayi yang dapat hidup dan tidak termasuk yang pernah mengalami abortus.		Primipara = kehamilan pertama dan memiliki 1 anak Multipara = memiliki 2-4 anak Grandemultipara = memiliki 5 anak atau lebih	Ordinal
3	Kunjungan ANC	Merupakan kunjungan ke bidan atau dokter seawal mungkin oleh ibu hamil semenjak ia merasa hamil demi memperoleh asuhan.		Kunjungan sesuai standar = Melakukan kunjungan sekurangnya 2x TM 1, 1x TM 2, dan 3x pada trimester 3. Kunjungan tidak sesuai standar = Melakukan kunjungan kurang dari 2x TM 1, 1x TM 2, dan 3 TM 3.	Nominal

E. VARIABEL PENELITIAN

Variabel merupakan sebuah konsep yang di operasionalkan dan di aplikasikan. Variabel juga merupakan suatu abagian dari individu atau objek yang dapat di ukur. Variabel dapat berupa fisik, pikiran ataupun kejadian dalam kehidupan individu. Variabel yang baik ialah yang dapat di ukur, dimana hasil pengukurannya itulah yang di sebut data penelitian (Swarjana, I Ketut. 2015). Pada penelitian ini, variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel *Independent* ataupun bebas. Ialah variabel yang bisa menyebabkan perubahan terhadap variabel yang lain. Pada penelitian ini, variabel bebasnya adalah Usia dan Paritas Ibu Hamil di Puskesmas Jetak.
2. Variabel *Dependent* ataupun terdampak. Ialah variabel yang dapat mengalami perubahan akibat perubahan dari variabel bebas. Dalam analisis ini, variabel terdampaknya ialah Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Jetak.

F. PENGUMPULAN DATA

1. Jenis Data

Pada penelitian ini, peneliti menetapkan jenis data berupa:

- a. Data Primer : didapat berdasarkan hasil tanya jawab yang dilakukan terhadap Bidan Koordinasi Puskesmas Jetak bahwa pada tahun 2021 angka cakupan kunjungan ANC ibu hamil tidak mencapai target (<100%).
- b. Data Sekunder : diambil dari data Program KIA Puskesmas Jetak yakni sebanyak 85 ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC dari bulan Januari hingga Agustus.

2. Sistem Pengumpulan Data

Data yang didapatkan untuk keberhasilan analisis ini berasal dari Program KIA Puskesmas Jetak yang didalamnya berisi data dari variabel bebas dan terikat yang di butuhkan untuk penelitian. Data yang dimaksud ialah data nama ibu, usia ibu, status paritas ibu, dan data kunjungan setiap ibu hamil di Puskesmas Jetak.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang dilaksanakan selama proses pengambilan data, yakni:

- a. Pengajuan surat lembar persetujuan kepada bagian persuratan di Universitas Ngudi Waluyo dilakukan pada tanggal 25 November 2022.

- b. Setelah mendapat surat tembusan ke Puskesmas Jetak, kemudian menyerahkan surat tersebut ke pihak yang di tuju yakni Puskesmas Jetak, Kabupaten Semarang pada tanggal
- c. Setelah mendapatkan surat persetujuan untuk melakukan studi pendahuluan, saya kemudian melakukan studi pendahuluan dengan melihat data melalui data Register Program KIA Puskesmas Jetak dan juga melakukan wawancara terhadap Bidan Koordinasi Puskesmas Jetak yang dimulai sejak tanggal 10 hingga 15 Desember 2022.
- d. Selanjutnya saya membuat proposal untuk penelitian saya yang kemudian saya konsultasikan kepada pembimbing saya dimulai pada tanggal 1-30 Januari 2023.
- e. Lalu saya melakukan pengajuan uji etik kelayakan penelitian saya pada tanggal 30 Januari 2023 dan diterima pada tanggal 31 Januari 2023.
- f. Saya kemudian membuat kembali surat izin penelitian yang akan dilakukan di Puskesmas Jetak dan kembali mengajukan Penelitian ke Puskesmas Jetak pada tanggal 1 Februari 2023.
- g. Setelah pengajuan penelitian di setuju oleh pihak puskesmas, saya kemudian melakukan penelitian dengan meminta data Register Program KIA di Puskesmas Jetak untuk mengetahui jumlah data ibu hamil yang melakukan kunjungan di Puskesmas Jetak sejak bulan Januari-Agustus 2022 dengan data nama, usia ibu, paritas dan kunjungan yang terhitung sejak tanggal 1-3 Februari 2023.
- h. Setelah seluruh data saya dapatkan, kemudian dikumpulkan dan di lakukan analisis.

G. PENGOLAHAN DATA

Menurut Notoatmodjo (2018), mengolah data ialah salah satu proses penelitian sesudah mengumpulkan data. Dalam langkah ini raw data yang sudah disatukan selanjutnya diolah hingga menjadi suatu petunjuk.

1. *Editing*

Editing data dilaksanakan dengan meneliti kembali data yang belum di peroleh secara lengkap.

2. *Coding*

Ialah pembuatan lembar kode yang di dalam tabel serta dibuat berlandaskan data yang diraih dari parameter yang dipergunakan. Pada penelitian ini, dalam variabel independent usia ibu, usia tidak beresiko (20-35tahun) dilabeli lambang 1 dan umur resiko tinggi (<20tahun dan >35tahun) diberi kode 2. Sedangkan pada variabel *independent* paritas, primipara (paritas ≤ 1) diberi kode 1, multipara (paritas 2-4) diberi kode 2 dan grandemultipara (≥ 5) diberi kode 3. Pada variabel *dependent* yakni kunjungan ibu hamil, kunjungan sesuai standar (minimal 2x pada TM1, 1x pada TM2, dan 3x pada TM3) diberi kode 1 dan kunjungan tidak sesuai standar (kurang dari 2x pada TM1, 1x pada TM2, dan 3x pada TM3) diberi kode 2.

3. *Tabulasi Data*

Pada tahap ini, data yang telah di periksa dan telah di beri kode kemudian di masukkan ke dalam tabel sebagai bentuk penyederhanaan agar lebih mudah dibaca dan di analisis, sesuai dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan.

4. *Processing*

Ialah tatalaksana kelanjutan dari data terkumpul serta diberikan kode yang kemudian dimasukkan ke dalam fitur pemrograman olahan data di komputer.

5. *Cleaning Data*

yakni pengkoreksian ulang data yang telah di *entri* untuk memastikan kebenaran atau masih adanya kesalahan saat memasukan data.

H. ANALISIS DATA

1. Analisis Univariat

Dalam analisis data ini penganalisis memakai analisis univariat yang ditujukan untuk memaparkan atau merincikan cirikhas atau gambaran dari setiap variabel yang diteliti (Notoatmojo, 2012).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: presentasi

F: frekuensi

N: total frekuensi

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilaksanakan kepada dua variabel yang diperkirakan berkorelasi (notoatmojo, 2012). Dipergunakan demi menerangkan kaitan dari variabel usia ibu dan paritas dengan variabel kunjungan ANC menggunakan *chi square*. Dalam penelitian ini menggunakan rumus *chi square* χ^2 , dengan rumus:

$$\chi^2 = \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$$

Keterangan :

χ^2 : *Chi square* hitung

Fo: Frekuensi yang diobservasi

Fh: Frekuensi yang diharapkan

Demi membuktikan adanya korelasi yang signifikan dari variabel *independent* dengan *dependent* dapat dengan cara, *p value* $\leq 0,05$ dari hasil olahan perangkat lunak. Jika *p value* $\leq 0,05$ maka dinyatakan ada korelasi, jadi H_a diterima, apabila *p value* $> 0,05$ maka dikatakan tidak ada korelasi, sehingga H_0 diterima.